

ABSTRAK

Suatu Negara dikatakan sebagai negara yang maju apabila memiliki jumlah wirausaha minimal 2 persen dari keseluruhan jumlah penduduk. Saat ini, Indonesia menunjukkan peningkatan jumlah wirausaha yang cukup baik yaitu mencapai 3,1 persen dari keseluruhan total penduduk. Melihat kondisi perekonomian Indonesia yang masih dalam proses pengembangan, pemerintah Indonesia berupaya untuk pemeratakan kesejahteraan di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, Pemerintah berupaya untuk mengembangkan wirausaha-wirausaha baru. Keberhasilan individu menjadi seorang wirausaha sebaiknya dikembangkan dari dunia pendidikan, mulai dari jenjang perguruan tinggi untuk melahirkan kadar-kadar wirausahawan baru pada mahasiswa. Sehingga dibutuhkan keyakinan berwirausaha (efikasi berwirausaha) dan kecenderungan pengambilan risiko untuk membangun sebuah usaha. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara efikasi berwirausaha dan kecenderungan pengambilan risiko pada mahasiswa yang berwirausaha di Universitas X. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian korelasional dan menggunakan sampling *purposive sampling*. Subjek yang digunakan adalah 109 mahasiswa yang berwirausaha di Universitas X, data demografi untuk jenis kelamin pria sebanyak 47 mahasiswa dan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 62 mahasiswi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti pelajaran *entrepreneur* dan mempunyai usaha minimal 1 tahun. Pengumpulan data menggunakan skala *entrepreneurial self-efficacy* dan kecenderungan pengambilan risiko yang dikembangkan oleh Mc.gee, Peterson, Mueller, Sequeira (2009) dan Hung & Tangpong (2010). Hasil penelitian antara efikasi berwirausaha dan kecenderungan pengambilan risiko menunjukkan tidak adanya hubungan ($r = 0.036$ dengan $p = 0.354$). Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap perkembangan ilmu psikologi terutama *entrepreneur* psikologi untuk mengembangkan efikasi berwirausaha dan kecenderungan pengambilan risiko mahasiswa berwirausaha.

Kata kunci : Mahasiswa yang berwirausaha, kecenderungan pengambilan risiko, efikasi berwirausaha.